

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA KELAS X SMKN 5 BATAM MATA PELAJARAN SEJARAH  
INDONESIA TAHUN PELAJARAN  
2020/2021**

**THE RELATIONSHIP OF LEARNING INDEPENDENCE TOWARDS LEARNING  
MOTIVATION OF X CLASS STUDENTS OF SMKN 5 BATAM INDONESIA  
HISTORY LESSONS ACADEMIC YEAR 2020/2021**

Arsia Rika Sephasya<sup>1</sup>, Arnesih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>(Pendidikan Sejarah, FKIP-UNRIKA, Indonesia)

<sup>2</sup>(Pendidikan Sejarah, FKIP-UNRIKA, Indonesia)

<sup>1</sup>[arsiasephasya@gmail.com](mailto:arsiasephasya@gmail.com), <sup>2</sup>[arnesih1303@gmail.com](mailto:arnesih1303@gmail.com)

---

**Abstrak**

*Kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa di X SMKN 5 Batam mata pelajaran Sejarah Indonesia masih sangat kurang dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk dapat membuktikan hubungan antara kemandirian belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 5 Batam mata pelajaran Sejarah Indonesia tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Sampel yang peneliti gunakan adalah siswa kelas XTKJ 2 dengan jumlah sebanyak 46 siswa. Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan variabel kemandirian (X) dan variabel motivasi (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubunganyang positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 5 Batam. Dimana diperoleh nilai thitung sebesar 12,11 dan ttabel sebesar 1,680 dengan taraf signifikan 5% dimana  $n = 46$ . Jadi nilai thitung lebih besar dari ttabel  $12,11 > 1,680$ .*

**Kata Kunci:** *Kemandirian, Motivasi, SMKN 5 Batam.*

**Abstract**

*Learning independence and student learning motivation at X SMKN 5 Batam Indonesian History subjects are still very lacking in the learning process, this study aims to be able to determine the relationship between learning independence and learning motivation for class X students of SMK Negeri 5 Batam in Indonesian History subjects in the 2020 academic year/ 2021. This research is a quantitative research using the correlation method. The sample that the researchers used were students of class X TKJ 2 with a total of 46 students. Researchers took samples with random sampling technique. The data collection technique uses a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The data analysis technique used to test the hypothesis is by using the product moment correlation formula with the independence variable (X) and the motivation variable (Y). The results showed that there was a positive and significant relationship between learning independence and the learning motivation of class X students at SMK Negeri 5 Batam. Where the value of tcount is 12.11 and ttable is 1.680 with a significant level of 5% where  $n = 46$ . So the value of tcount is greater than ttable  $12.11 > 1.680$ .*

**Keywords:** *Independence, Motivation, SMKN 5 Batam.*

**PENDAHULUAN**

Undang – undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 mengungkapkan, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif menumbuhkan kemampuan dirinya untuk

mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, dan kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (Nanang & Suhana, 2009: 103).

Pendidikan adalah suatu proses kehidupan yang menyeluruh mencakup *experience* (pengalaman) yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan, memungkinkan anak dan orang dewasa untuk berkembang dan belajar melalui interaksi dengan masyarakat dan budaya di mana mereka berada yang dijalani dari semasa bayi hingga semasa tua (Ashman dalam Mulyani, 2014: 5.1).

Khusus ranah pendidikan di Indonesia, terdapat asas yang memberi arah dalam merancang dan melaksanakan pendidikan tersebut. Salah satu asas tersebut ialah kemandirian dalam belajar. Kemandirian dalam belajar yang dimaksud ialah adanya aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar (Tirtarahardja & Sulo, 2019: 50).

Siswa menjadi termotivasi untuk terus melakukan aktifitas belajar jika mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kesanggupan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai sebagai alat kontrol. Pujian pun juga bisa memperkuat motivasi. Namun sebaliknya, jika siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka akibatnya, anak pun akan malas belajar. Adapun anak malas belajar ialah kebanyakan anak tidak mempunyai kebiasaan belajar yang teratur, tidak mempunyai catatan pelajaran yang lengkap, tidak membuat PR, sering membolos (dari sekolah maupun dari les) Dan mengharapkan bocoran soal ulangan/ujian atau menyontek untuk mendapatkan nilai yang bagus. Sikap jalan pintas ini bukan hanya menyebabkan motivasi belajar menjadi kurang, tetapi juga menyebabkan timbulnya gaya hidup yang mau banyak senang. Dengan perkataan lain, anak – anak ini pada akhirnya akan tetap hidup dialam mimpi yang sangat rawan frustrasi dan akibat dari frustrasi ini bisa timbul banyak masalah lain (Sarwono, dalam Nanang & Suhana, 2009: 10).

Berdasarkan observasi atau praktek lapangan yang dilakukan pada 15 Oktober 2020 di SMK Negeri 5 Batam, kegiatan pembelajaran siswa selama pandemi dilakukan secara mandiri dengan menjawab soal – soal Sejarah Indonesia dan menjawab kuis tentang teka – teki Pelajaran Sejarah Indonesia. Jika nilai siswa tidak tuntas, maka akan diberikan tugas tambahan berupa remedial. Guru hanya memberikan materi dalam bentuk *Power Point* kepada siswa melalui *Google Classroom* lalu siswa melakukan pembelajaran secara mandiri dengan

menjawab dari soal – soal yang diberikan kepada guru. Dalam pembelajaran, sikap siswa masih bergantung kepada orang lain karena tidak paham dengan materi yang belum di ajarkan karena mereka masih membutuhkan bimbingan guru dan teman sebaya. Siswa juga kurang termotivasi untuk mengerjakan tugas karena guru tidak menilai hasil kinerja siswa di *Google Classroom*, jadi siswa kurang tekun dan ulet dalam menghadapi tugas. Siswa juga cepat bosan dengan hal – hal rutin karena belajar sendiri dirumah tanpa adanya teman sebaya. Observasi diatas penulis dapatkan dari hasil data Kuisisioner melalui *Google Formulir* yang penulis sebarakan di kelas tersebut.

Partisipasi mereka kurang dalam kelas, Siswa juga segan untuk menanyakan hal yang tidak dipahami kepada guru, serta sulit memahami intruksi guru karena komunikasi dilakukan secara online, sehingga siswa lebih memilih untuk bertanya kepada teman. Partisipasi mereka dalam menyerahkan tugas secara mandiri masih sangat kurang karena terjadi beberapa kendala seperti:

1. Kurang mendukungnya fasilitas seperti handphone dan laptop dirumah untuk mengumpulkan tugas tepat waktu secara online di *Google Classroom*.
2. Malas dan tidak termotivasi dalam mengerjakan tugas karena guru tidak mencantumkan nilai di *Google Classroom*.
3. Siswa lebih senang belajar secara berkelompok karena bisa bekerjasama dengan teman dan saling bercanda, mengingat kembali bahwa belajar di rumah sangat membosankan bagi mereka untuk masa pandemi saat ini.

Berikut adalah penjabaran penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti lain yang penelitiannya relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis namun terdapat pula perbedaannya, Pertama, penelitian dilakukan oleh Rosyidah (2010) dengan judul “Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa MTSN Parung – Bogor” Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena membahas tentang kemandirian belajar. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel Y, penulis menggunakan motivasi belajar pada variabel Y, sedangkan Rosyidah menggunakan Hasil Belajar pada variabel Y. Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Yessi Desvita (2019) dengan judul “Hubungan Minat Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Mts USB Fillial Mts 1 Batam Tahun Pelajaran 2018/2019 “ penelitian ini relevan dengan penulis karena membahas tentang hubungan, adapun perbedaannya terdapat pada variabel, penulis menggunakan 2 variabel, sedangkan Yessi menggunakan 3 variabel. Ketiga, penelitian ini

dilakukan oleh Faiqul Fikri (2017) dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Dan Kemandirian Siswa Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDN Gugus Tilomoyo Kabupaten Magelang” penelitian ini relevan dengan penulis karena membahas tentang kemandirian belajar dan motivasi belajar, adapun perbedaannya terdapat pada variabel, penulis menggunakan 2 variabel, sedangkan Faiqul menggunakan 3 variabel.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan metode Korelasi. Pengertian penelitian Korelasi itu sendiri ialah sebuah penelitian yang menyelidiki ada tidaknya hubungan/korelasi antara dua atau lebih variabel (Syahron, 2011: 16). Peneliti akan meneliti tentang hubungan 2 variabel, penelitian ini diarahkan untuk menguji hubungan antara Kemandirian Belajar (X) terhadap Motivasi Belajar (Y) di SMK Negeri 5 Batam.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 5 Batam sedangkan sampel peneliti adalah X TKJ 2 sebanyak 46 siswa. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan angket. Yaitu sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, untuk angket yang dibagikan kepada responden siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 5 Batam.

Untuk mencari butir angket yang valid, peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dan untuk mencari butir angket yang reliabel, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan uji hipotesis dengan rumus *Pearson Product Moment*.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi sederhana dengan menggunakan dua variabel, sebelum melakukan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti melakukan validitas dengan  $r$  hitung 0,291. Uji coba angket yang berjumlah 60 butir pernyataan yang diberikan kepada siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan 1 yang berjumlah 46 siswa. Setelah melakukan uji validitas di kelas uji coba, soal kemandirian (X) terdapat 10 pernyataan tidak valid dan di soal motivasi (Y) terdapat 6 pernyataan yang tidak valid. Jadi total angket yang valid adalah 44 butir pernyataan angket.

Langkah selanjutnya adalah peneliti menyebarkan instrumen angket ke kelas sampel X Teknik Komputer dan Jaringan 2 setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas terdapat 3 soal

kemandirian yang tidak valid dan 3 soal motivasi yang tidak valid. Jadi total soal yang valid 38 butir pernyataan angket.

Untuk pengujian reliabilitas, dilakukan di kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan 2 dengan jumlah siswa 46 orang responden dengan jumlah soal angket kemandirian belajar siswa yaitu 17 pernyataan valid serta jumlah soal angket motivasi siswa 21 pernyataan yang valid. Dari jawaban yang telah terkumpul, maka diperoleh data yang akan dimasukkan ke dalam metode *Alpha*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right) \text{ (Arikunto 2010: 239)}$$

Setelah di peroleh varian total dari variabel kemandirian belajar siswa, penulis menghitung varian masing – masing butir soal angket kemandirian belajar dan motivasi belajar. Maka varian total nya ialah sebagai berikut:

Menghitung varian total angket Kemandirian belajar:

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{9.903 - \frac{(422.114)^2}{46}}{46} \\ &= 81,94\end{aligned}$$

Setelah mendapatkan varian total kemandirian belajar, kemudian di masukkan ke dalam rumus *Alpha*.

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right) \\ &= \left(\frac{17}{17-1}\right) (0,800502) \\ &= 0,831\end{aligned}$$

Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,291$ .

Pengambilan keputusannya:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data di nyatakan reliabel.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data di nyatakan tidak reliabel.

Hasil  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dari angket kemandirian belajar di peroleh :

$$r_{hitung} = 0,831$$

$$r_{tabel} = 0,291$$

$0,831 > 0,291$ . Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data angket kemandirian belajar yang telah di analisis dengan metode *Alpha* di nyatakan reliabel.

Menghitung varian total angket Motivasi belajar:

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{\sum X^{x2} - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{9.800 - \frac{(414.166)}{46}}{46} \\ &= 95,31\end{aligned}$$

Setelah mendapatkan varian total motivasi belajar, kemudian di masukkan ke dalam rumus Alpha.

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right) \\ &= \left(\frac{21}{21-1}\right) (0,828483) \\ &= 0,860\end{aligned}$$

Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,291$ .

Pengambilan keputusannya:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data di nyatakan reliabel.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data di nyatakan tidak reliabel.

Hasil  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dari angket motivasi belajar di peroleh :

$$r_{hitung} = 0,860$$

$$r_{tabel} = 0,291$$

0,860 > 0,291. Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data angket motivasi belajar yang telah di analisis dengan metode *Alpha* di nyatakan reliabel. Setelah angket dinyatakan valid dan reliabel, langkah selanjutnya adalah menghitung Korelasi dengan rumus *Product Moment*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum X Y - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(46.243827) - (3332.3318)}{\sqrt{[(46.245040) - (3332)^2] [(46.243618) - (3318)^2]}} \\
 &= \frac{11216042 - 11055576}{\sqrt{[11271840 - 11102224][ 11206428 - 11009124]}} \\
 &= \frac{160466}{\sqrt{169616 \cdot 197304}} \\
 &= \frac{160466}{\sqrt{33465915264}} \\
 &= \frac{160466}{\sqrt{182936916}} \\
 r_{xy} &= 0,877
 \end{aligned}$$

**Uji signifikansi:**

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,877 \sqrt{46-2}}{\sqrt{1-(0,877)^2}} \\
 &= \frac{5,814}{\sqrt{1-0,769}} \\
 &= \frac{5,814}{\sqrt{0,231}} \\
 &= \frac{5,814}{0,480} = 12,11
 \end{aligned}$$

**Menentukan nilai  $t_{tabel}$ :**

Mencari nilai  $t_{tabel}$  dengan melihat tabel distribusi  $t$  dengan  $\alpha 0,05$  dan  $dk = n-2$ . Jadi nilai  $t_{tabel} = 1,680$

#### Membuat keputusan:

$$t_{hitung} = 12,11$$

$$t_{tabel} = 1,680$$

$$12,11 > 1,680$$

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  **$H_0$  ditolak** dan hubungan antar variabel **Signifikansi**. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap motivasi belajar siswa X Teknik Komputer Dan Jaringan 2 di SMK Negeri 5 Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 5 Batam. Dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,11 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,680 dengan taraf signifikan 5% dimana  $n = 46$ . Jadi nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $12,11 > 1,680$ .

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMKN 5 Batam Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Tahun Pelajaran 2020/2021” dan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Kemandirian belajar dan motivasi belajar memiliki hubungan antar variabel yang signifikan, hal ini dapat diketahui dari hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus *korelasi pearson product moment* yang membuktikan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 5 Batam. Dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,11 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,680 dengan taraf signifikan 5% dimana  $n = 46$ . Jadi nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $12,11 > 1,680$ .

### Saran

1. Bagi siswa, berdasarkan hasil penelitian, peneliti berharap agar siswa cepat beradaptasi dengan adanya sistem pembelajaran secara daring, walaupun masih kurang bisa

beradaptasi dengan budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan melalui tatap muka atau *offline*, itu bukan berarti siswa bermalas – malasan dan tidak termotivasi untuk belajar Sejarah Indonesia. Siswa juga tentunya harus bisa menghargai guru yang telah memberikan tugas dengan mengumpulkan secara tepat waktu, siswa pun juga harus menumbuhkan dalam dirinya untuk terus memiliki semangat belajar secara mandiri dengan tidak mengharapkan orang sekitar, agar dengan bertambahnya waktu, kemandirian belajar dalam diri siswa SMKN 5 Batam akan tumbuh dan motivasi belajar akan meningkat juga.

2. Bagi guru, diharapkan guru Sejarah Indonesia memiliki media pembelajaran yang bervariasi dan tugas tugas Sejarah Indonesia yang *up to date* agar dapat menarik perhatian siswa dan siswa merasa Sejarah Indonesia adalah pembelajaran yang tidak ketinggalan jaman.
3. Bagi peneliti, penelitian ini tentunya perlu di lanjutkan dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi kemandirian dan motivasi belajar dengan pengumpulan data yang lebih maksimal.

## REFERENSI

- Anwar Moch Idochi. 2011. *Dasar – Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Cahyani Adethya, Diah Iin, Putri Sari D L. 2020. “*Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran Daring di masa pandemic Covid 19*” *Jurnal pendidikan islam*. 3: 124.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Desvita Yessi. 2019. “*Hubungan Minat Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII MTs Filial MTs N 1 Batam Tahun Pelajaran 2018/2019*”. Batam: Universitas Riau Kepulauan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Elmirawati, Dahamies, dan Syahniar. 2013. “*Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling*”. *Jurnal Ilmiah Konseling*. 2:2.
- Fiqri Faiqul. 2017. “*Hubungan Antara Motivasi Dan Kemandirian Siswa Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDN Gugus Tilomoyo Kabupaten Magelang*”. Semarang: Universitas Negeri Semarang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Hanafiah Nanang dan Suhana Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hanggara Yudhi. 2018. *Modul Statistik Pendidikan*. Batam: Universitas Riau Kepulauan.

- Lubis Syahron. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Muizu, Evita, Suherman. 2016. “*Disiplin Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil*”. *Pekbis Jurnal*. 3: 175
- Rosyidah. 2010. “*Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa MTsN Parung – Bogor*”. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Saefullah, Siahaan, Sari. 2013. “*Hubungan Antara Sikap Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Pada Pembelajaran Fisika Berbasis Portofolio*”. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*. 23-36: 29
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri Mulyani. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Banten: Universitas Terbuka.
- Susanti Rini. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Batam: Universitas Riau Kepulauan.
- Syaifurahman dan Ujiati Tri. 2013. *Manajemen Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Indeks.
- Tirtarahardja Umar dan Sulo. 2019. *Pengantar Pendidikan*: Rineka Cipta.